



## Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>  
ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

---

### Analisis Dampak Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Profitabilitas Perusahaan

Maya Aresteria<sup>(1)</sup>, Deddy Sulestiyono<sup>(2)</sup>, Rosyadah Fairuz Hitotsu<sup>(3)</sup>,  
Rufi Ayu Suryoningrum<sup>(4)</sup>  
Universitas Diponegoro  
aresteria@lecturer.undip.ac.id

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Diterima pada 21 April 2022  
Disetujui pada 26 April 2022  
Dipublikasikan pada 30 April 2022

**Kata Kunci:**

Shareholders, Profitability,  
CSR (Corporate Social  
Responsibility)

#### ABSTRAK

Maya Aresteria. Analisis Dampak Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Profitabilitas Perusahaan. Fakultas Sekolah Vokasi. Program Studi Akuntansi Perpajakan. Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang. 2022. Sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan berkategori high profile yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab dan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Faktor-faktor apa saja yang memotivasi perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR, yaitu untuk memperoleh pengakuan atas pengolahan limbah, faktor persaingan, strategi, dan faktor keuangan untuk meningkatkan profitabilitas. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR untuk menarik perhatian publik dan pemegang saham. Namun untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan akan mengeluarkan biaya yang besar, dan itu akan menjadi biaya yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Padahal dengan melakukan CSR, citra perusahaan akan semakin baik, dan loyalitas konsumen akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai macam sektor bisnis, setiap sektor memiliki dampak langsung maupun tidak langsung bagi lingkungan sekitar. Dampak tersebut dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang yang tentu saja dapat membahayakan makhluk hidup disekitar lingkungan. Manajer selaku pemimpin perusahaan menyadari dampak dampak yang timbul akibat perusahaannya dan seharusnya cepat tanggap dalam menangani masalah lingkungan yang muncul tersebut. Kesadaran akan tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR), yang merupakan suatu kewajiban bagi manajer perusahaan karena mereka memegang peran penting dalam pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Machmuddah (2020) menyatakan bahwa masyarakat akan memandang kegiatan bisnis dan perusahaan sebagai kontributor terbesar dalam permasalahan lingkungan yang terjadi. Saat ini seluruh perusahaan berbagai sektor bisnis di Indonesia sebagian besar mengklaim bahwa perusahaan mereka telah melaksanakan kewajiban sosialnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Sebagian besar perusahaan tersebut melakukan pengungkapan CSR sebagai motivasi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pencapaian usaha perbaikan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Seluruh perusahaan di Indonesia semakin dituntut untuk memberikan informasi yang transparan atas aktivitas sosialnya, sehingga pengungkapan terhadap CSR diperlukan peran dari akuntansi pertanggungjawaban sosial (Anggraeni, 2006). Pemerintah Indonesia sendiri memberikan dukungan atas penanganan masalah sosial dan lingkungan dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam Pasal 74 ayat 1 disebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Undang-undang lain yang mengatur tentang penanganan masalah sosial dan lingkungan adalah Undang-undang Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, pasal 15 (b) menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengamat ekonomi sosial berpendapat bahwa kegiatan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya untuk tujuan profit semata tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Suatu perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial akan memiliki reputasi yang baik dimata masyarakat dan investor. Dalam pelaksanaan CSR, perusahaan akan mengeluarkan biaya yang akan mengurangi pendapatan perusahaan, akan tetapi dengan melaksanakan CSR citra perusahaan akan semakin meningkat dan loyalitas konsumen akan semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan akan semakin baik dan pada akhirnya dengan melaksanakan CSR diharapkan tingkat profitabilitas

perusahaan akan semakin meningkat.

Penelitian yang menguji hubungan pengungkapan CSR dengan profitabilitas memiliki hasil yang beragam. Beberapa peneliti telah melakukan pengujian dan memberikan hasil yang berbeda sehingga dapat dijadikan gambaran pengujian selanjutnya. Rosiliana, Yuniarta, dan Darmawan (2014) meneliti mengenai Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah Corporate Social Responsibility dan variabel dependen nya adalah Return on Equity dan Return on Asset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) dan pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan Muraleetharan (2020) di Sri Lanka memiliki hasil yaitu hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas (ROA dan ROE) memiliki hubungan positif, berdasarkan uji Regresi aktifitas pengungkapan CSR memiliki hasil yang signifikan terhadap ROE tetapi tidak dengan ROA.

Adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, membuat penulis tertarik untuk menguji kembali bagaimana dampak pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan pada tingkat profitabilitas perusahaan setelah melakukan pengungkapan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menganalisis tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dilihat dari annual report perusahaan, apakah sesuai dengan poin pengungkapan dari Global Reporting Initiative (GRI). Kemudian peneliti akan melihat tingkat profit perusahaan tahun berikutnya setelah perusahaan melakukan pengungkapan CSR. Analisis dampak pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) akan dilihat dari sisi teori stakeholder, teori agensi, serta teori legitimasi.

## **METODE**

Penelitian ini menganalisis secara empiris dampak pengungkapan CSR pada profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian atas hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang akurat. Desain penelitian ini adalah menguji apakah pengungkapan CSR memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas?

## **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan berkategori high profile yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Industri yang termasuk pada kategori high profile adalah industri konstruksi, pertambangan, pertanian, kehutanan, perikanan, kimia, otomotif, barang konsumsi, makanan dan minuman, kertas, farmasi, dan plastik. Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 54 perusahaan.

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan termasuk dalam kategori industri high profile.
2. Perusahaan tidak mengalami disinvestasi.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2018, 2019 dan 2020.

### **Variabel Dependent**

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam penelitiannya, Fatan (2016) menggunakan ROA (Return on Asset) sebagai pengukur profitabilitas perusahaan karena ROA dianggap mewakili tingkat profit yang diperoleh perusahaan atas penggunaan asset perusahaan tersebut.

Pengukuran variabel profitabilitas serupa dilakukan oleh Vasuari (2007) yang menggunakan ROA sebagai pengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini pengujian profitabilitas dilakukan dengan mengukur tingkat profitabilitas perusahaan tahun berikutnya setelah pengungkapan CSR.

$$ROA = ROA_{t+1}$$

Keterangan:

1. ROA<sub>t+1</sub> : ROA pada tahun t+1 (satu tahun kedepan)

### **Variabel Independent**

Pengungkapan CSR adalah data yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan (Hutabarat, 2016). Item informasi CSR yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR menurut GRI. Informasi mengenai Corporate Social Responsibility berdasarkan standar GRI (Global Reporting Initiative). GRI terdiri dari 79 item pengungkapan ; 9 item pengungkapan Aspek Ekonomi, 30 item pengungkapan Aspek Lingkungan, 9 item pengungkapan Aspek Hak Asasi Manusia, 14 item pengungkapan Aspek Ketenagakerjaan, 9 item pengungkapan Aspek Tanggung Jawab Produk, dan 8 item pengungkapan Aspek Sosial. Penghitungan CSR indeks adalah sebagai berikut:

$$CSRI_{pt} = \frac{\sum X_{ip}}{N_p (79)}$$

Keterangan :

1. CSRI<sub>pt</sub> : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan p pada tahun t
2. N<sub>p</sub> : jumlah item CSR yang seharusnya untuk perusahaan p (79 item)

3. Xip : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.  
Dengan demikian,  $0 < CSRI\ pt < 1$

### Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Alasan dipilihnya periode tersebut karena laporan keuangan tahunan periode tersebut adalah laporan periode terbaru yang diterbitkan dan dapat diperoleh.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan. Persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana Y adalah Profitabilitas,  $\alpha$  adalah Konstanta,  $\beta_1$  adalah Koefisien Regresi,  $X_1$  adalah Pengungkapan CSR, dan e adalah Error Term, yaitu kesalahan pengganggu

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Statististik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum dan rata – rata dari masing – masing variable penelitian. Statistik deskriptif untuk variabel terikat dan variabel bebas disajikan dalam tabel dibawah ini yang meliputi nilai rata – rata (mean), simpangan baku (standard deviation), range, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Adapun hasil pengujian statistic deskriptif dari tanggungjawab social (CSR) dan profitabilitas yaitu variabel profitabilitas menunjukkan nilai tertinggi 39 %, nilai terendah -9 %, dan nilai rata-rata sebesar 7,6 %. Hal ini berarti bahwa perusahaan berkategori high profile di Indonesia memiliki return sebesar 39 juta ketika menggunakan asset sebesar 100 juta. Nilai terendah sebesar -9 berarti bahwa masih ada perusahaan yang memiliki return negative atau merugi dalam menjalankan aktivitasnya.

Tabel 1  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Model Summary<sup>b</sup>

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	54	6.00	27.00	16.9815	5.49954
PROFITABILITAS	54	-9.00	39.00	7.6969	7.84061
Valid N (listwise)	54				

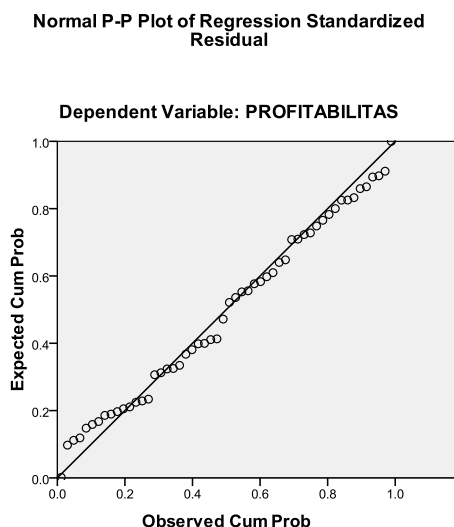
Sumber : Data sekunder yang Diolah (2020)

Pada variabel CSR memiliki nilai maksimum 27, nilai minimum 6 dan rata-rata 16. Nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah dalam mengungkapkan CSR. Nilai rata-rata sebesar 16 berarti bahwa jika dibandingkan dengan total item GRI sebanyak 79 item, perusahaan berkategori high profile di Indonesia hanya mengungkapkan CSR sebesar 20,25 %.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah dimana datanya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Beberapa metode yang digunakan untuk menentukan normalitas data yaitu dengan menggunakan normal P-P Plot data yang ditunjukkan menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 1**  
Hasil Uji Normalitas

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2017). Dengan melihat tampilan gambar 1 dapat diketahui bahwa pada grafik terdapat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan serta memenuhi asumsi normalitas.

### Hasil Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut manakah diantara variabel-variabel bebas pada penelitian ini yang mempengaruhi variabel terikatnya. Menurut tabel 2 diungkapkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan dengan variabel profitabilitas dengan nilai sig 0,003 dibawah 0,05. Nilai t sebesar 3,17 memiliki arti bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang positif signifikan dengan variabel profitabilitas.

Tabel 2  
Hasil Uji t dengan Variabel Terikat Profitabilitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.045	3.228		-.634	.529
CSR	.574	.181	.402	3.170	.003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linier berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness of fit . Goodnes of fit tes di gunakan untuk menguji kelayakan model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel terikatnya (Suwandi, 2014). Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang bernilai kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Berikut disajikan tabel untuk ditampilkan hasil uji koefisien determinasi untuk pengujian variabel terikat profitabilitas dengan variabel bebas pengungkapan CSR.

Tabel 3  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 <sup>a</sup>	.162	.146	7.24648

Sumber : Data Sekunder yang Diolah (2014)

Menurut tabel 1 diungkapkan bahwa hasil uji koefisien determinasi adalah nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 14,6 %. Hal ini berarti bahwa sebesar 14,6% profitabilitas dipengaruhi oleh pengungkapan CSR. Dan selebihnya (100% - 14,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengujian variabel pengungkapan CSR terhadap peningkatan profitabilitas, dapat diketahui bahwa nilai t sebesar 3,17 dengan nilai sig  $0.003 < \alpha$  (0,05) berarti variabel pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu hipotesis “Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas” dapat diterima. Dari hasil pengamatan diungkapkan bahwa perusahaan yang telah melakukan pengungkapan CSR dengan item pengungkapan yang tinggi terbukti mempunyai nilai profitabilitas yang tinggi.

Pada analisis deskriptif diketahui bahwa pada variabel CSR, perusahaan berkategori high profile di Indonesia hanya mengungkapan CSR sebesar 20,25%. Sedangkan pada variabel profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan yang mengeluarkan biaya untuk melaksanakan dan mengungkapan CSR memiliki return rata-rata sebesar 7,6% dan return tertinggi sebesar 39%.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel telah terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Pada hasil uji T menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan dengan variabel profitabilitas dengan nilai sig 0,003 dibawah 0,05. Yang berarti bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang positif signifikan dengan variabel profitabilitas. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 14,6% profitabilitas dipengaruhi oleh pengungkapan CSR dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

Berdasarkan data perusahaan yang diperoleh pada Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang melakukan pengungkapan yang tinggi terbukti mempunyai nilai profitabilitas yang tinggi yaitu PT. Astra Agro Lestari yang melakukan pengungkapan CSR sebesar 31% dari total pengungkapan menurut GRI memiliki nilai profitabilitas 20,29%. Sedangkan perusahaan dengan pengungkapan CSR yang rendah yaitu PT. Alumindo dengan pengungkapan CSR sebesar 10% memiliki nilai profitabilitas 7%.

Hal ini dapat membuktikan teori legitimasi dimana perusahaan yang memperhatikan masyarakat melalui kegiatan tanggungjawab social (CSR) akan memperoleh timbal balik yang positif pula dari masyarakat dilihat dari nilai profitabilitasnya, hal ini dikarenakan masyarakat merasa puas atas hasil kinerja yang dilaksanakan perusahaan sehingga masyarakat memberikan timbal balik berupa loyalitas dan kesetiaan kepada perusahaan.

Pembahasan teori legitimasi di atas sejalan dengan Fatan (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial



kepada pemegang saham. Profitabilitas dianggap sebagai kemampuan perusahaan untuk menyisihkan sebagian dananya sebagai dana pertanggungjawaban social. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan informasi sosial. Sejalan juga dengan penelitian Hartono (2017) bahwa perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik akan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dimana dinyatakan bahwa perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini mendukung teori legitimasi dimana terdapat kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat. Dimana masyarakat akan memberikan apresiasi kepada perusahaan yang patuh pada kontrak sosial tersebut. Apresiasi masyarakat dapat berupa daya beli atas produk perusahaan dan penanaman saham (investasi) oleh para investor. Hasil peneliti ini juga mendukung teori stakeholder dimana perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi hanya untuk kepentingan sendiri, tetapi harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan hasil nyata bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perusahaan telah menerapkan teori agensi dengan baik, dimana manajemen perusahaan akan berupaya dalam mengatasi konflik yang sering terjadi serta untuk memenuhi kepentingan stakeholder dan pihak manajemen perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan publik.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari pengungkapan CSR pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Pengukuran perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial atau tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial digunakan Indeks pengungkapan dengan item-item dari GRI. Dan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 54 perusahaan dalam penelitian selama tahun 2018-2020 perusahaan yang berkategori high profit di BEI. Pengungkapan CSR pada perusahaan high profit di Indonesia berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan tingkat profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan Return on Asset (ROA). Berdasarkan hasil pengamatan diungkapkan bahwa perusahaan yang telah melakukan pengungkapan CSR dengan item pengungkapan yang tinggi terbukti mempunyai nilai profitabilitas yang tinggi. Masyarakat dapat menilai bagaimana suatu perusahaan berkontribusi terhadap masyarakat melalui kegiatan sosial dan pengendalian lingkungan. Semakin

perusahaan mengungkapkan kontribusi sosial dan lingkungan, semakin masyarakat respect pada produk perusahaan dan hal ini akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini adalah pengukuran profitabilitas yang masih terfokus pada Return on Asset (ROA). Keterbatasan lain adalah pengukuran item pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) melalui Annual Report perusahaan. Sedangkan tidak semua perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR nya pada Annual Report. Saran penelitian yaitu untuk penelitian berikutnya dapat meneliti profitabilitas dengan rasio kinerja keuangan lain yang bisa menggambarkan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga meneliti ketegasan pemerintah dalam menetapkan regulasi mengenai praktik, pengungkapan, serta pengawasan CSR pada perusahaan di Indonesia, sehingga praktik dan pengungkapan semakin meningkat. Sudah terbukti pada beberapa penelitian bahwa pengungkapan CSR dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Fr. R.R. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan". Simposium Nasional AKuntansi IX. Padang
- Barclay, M. J., Holderness, C. G., & Sheehan, D. P., 2009, Dividend and Corporate Share holders. *The Review of Financial Studies*, Vol. 22(No. 6), 2423-2455.
- Berkman, H., Cole, R. A., & Fu, L. J. (2009). Expropriation through Loan Guarantees to Related Parties, *Journal of Banking & Finance*, Vol. 33, 141-156.
- Brisley, N., Bris, A., & Calobis, C. (2011). A Theory of Optimal Expropriation, Mergers and Industry Competition. *Journal of Banking & Finance*, Vol. 35, 955-965.
- Chalevas, C. G. 2011. The Effect of the Mandatory Adoption of Corporate Governance Mechanism on Executive Compensation. *The International Journal of Accounting*, Vol. 46, No. 2, 138-174.
- Fatah, Karina., Melinda Haryanto. 2020. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis - EKONOMIS*. Vol. 10, Nomor 2.
- Ghozali, Imam dan Chariri. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- H. Kao, Erin. 2018. "The Relationship Between CSR and Performance : Evidence in China". *Pacific-Basic Finance Journal* Vol. 51.
- Hartono. 2017. " Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dengan CSR sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Consumer Goods yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Hutabarat, Cessilia. 2016. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Lestari, Nanik. 2019. “Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan”. *EQUITY: Kurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. Vol. 22.
- Mahmuddah, Zaky., Dian Wulan Sari. 2020. Corporate Social Responsibility, Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Vol 7 No. 9.
- Muraleetharan, Piriya., T. Velnamby., 2020. The Effect of Corporate Social Rersponsibility on Profitability: A Study of Bank, Finance and Insurance Companies in Sri Lanka. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. Vol 10. No. 04.
- Nur, Marzuli. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR pada Perusahaan di Indonesia”. *Jurnal Nominal* Vo. 1 No. 1.
- Rosiliana, K., Yuniarta, G.A., & Darmawan, N.A.S. 2014. Pengaruh Corp orate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Richardson, A. dan Walker. 2011. “Social Disclosure, Financial Disclosure and the Cost of Equity Capital”. *Accounting Organization and Society* Vol. 26.